

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Menurut Undang-Undang RI no 20 Tahun 2003 pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2009:2). Pendidikan yang mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat berinteraksi dengan guru pada saat proses pembelajaran, maka dari itu peran guru dalam hal ini sangat penting karena siswa diharapkan mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Sekolah Dasar adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa. Siswa diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup

dalam bermasyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah. Masa sekolah dasar merupakan tahapan perkembangan penting bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang mempelajari tentang alam. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar kepada siswa. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu dalam mengembangkan keterampilan proses agar mampu memahami tentang alam dan sekitarnya. Keterampilan di dalamnya meliputi keterampilan mengamati dalam menggunakan alat-alat indera, menggunakan alat bantu, mengajukan pertanyaan serta menggali dan memilih informasi yang relevan untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Tujuan pendidikan mata pelajaran IPA pada sub pokok bahasan benda dan sifat-sifat benda berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu siswa mampu mengamati gejala dan fakta di sekitarnya serta hasil percobaan sederhana untuk mengenali sifat-sifat benda padat, cair dan gas. Benda padat memiliki bentuk yang tetap, ukuran atau besarnya tetap, tidak dapat mengalir, dan tidak bisa dimampatkan. Benda cair memiliki sifat mengalir ke tempat yang lebih rendah, mempunyai permukaan yang sama ketika dalam keadaan tenang, mengisi ruangan dan berubah bentuk sesuai wadahnya, dapat meresap melalui celah-celah kecil, dan menekan ke segala arah. Benda gas tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan, jika berada di alam terbuka tidak mempunyai bentuk, menempati ruangan dan bentuknya sesuai wadahnya.

Mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa sekolah dasar. Guru harus mampu melakukan pembelajaran IPA dengan maksimal. Salah satu ciri pembelajaran maksimal yaitu pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi belajar yang baik. Kondisi yang baik harus didukung dengan tingginya motivasi belajar yang dimiliki siswa saat mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar meliputi minat, perhatian, kemauan dan ketekunan. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi

Motivasi belajar merupakan jantung kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan pendorong yang mempengaruhi keras tidaknya usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadapkan oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain adanya kualitas, keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi, adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar, adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD N Donokerto pada hari Jumat tanggal 25 November 2010, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam lebih sulit dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Banyaknya materi dan minimnya alat bantu yang ada di SD N Donokerto membuat siswa merasa kebingungan serta sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Masalah utama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah masih rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini tampak dari siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika tidak dikumpulkan, mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam IPA, tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan, siswa tidak melakukan tertib kerja sesuai dengan peraturan, tidak ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok, tidak memperhatikan atau bicara sendiri ketika guru mengajar, mempelajari atau mengerjakan PR mata pelajaran yang lain, sering tidak masuk pelajaran IPA tanpa keterangan atau sering ijin keluar kelas, tidak menggunakan waktu dengan baik, tidak ada usaha untuk menyelesaikan tugas guru

Hasil observasi proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan bahwa guru masih menerapkan metode konvensional, yaitu metode pembelajaran yang kurang variatif karena guru hanya menjelaskan dan memberikan materi kepada siswa serta tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara mandiri, sehingga kurang mengikutsertakan partisipasi siswa. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan guru. Pembelajaran tidak berpusat pada siswa tetapi berpusat pada guru. Hal ini membuat siswa pasif dan cepat bosan serta lebih memilih untuk beraktivitas sendiri seperti cerita sendiri, jalan-jalan keluar kelas, asik dengan mainannya, dan lain-lain.

Menurut Newell (1943) dalam Isjoni (2008:159), bilangan siswa dalam ruangan kelas dan masa yang pendek untuk mengajar, menimbulkan banyak masalah sehingga ramai. Guru-guru tidak dapat mengenali keperluan individual siswa yang sesuai. Keadaan ini mempengaruhi peluang guru untuk berinteraksi dan mengawal kefahaman siswa terhadap subjek, lebih lagi dengan persediaan masa yang terbatas dan jumlah siswa yang ramai di dalam ruangan kelas

Upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah perlu diberikan strategi pembelajaran dengan cara menerapkan penggunaan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan alat yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran yang penyajiannya tidak hanya dapat dilihat atau ditampilkan saja, tetapi juga dapat didengar. Penggunaan media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri Donokerto.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional dan tidak mencari metode pembelajaran yang bersifat inovatif.

3. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Proses pembelajaran yang kurang optimal menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
5. Guru belum pernah menggunakan media pembelajaran audio visual.

C. Batasan Masalah

Banyak permasalahan yang ada dalam pembelajaran, oleh karena itu tidak mungkin penelitian ini mampu mengkaji atau mengungkap semua masalah-masalah yang ada. Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka perlu penulis kemukakan pembatasan masalah dalam penelitian yaitu tentang peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada pokok bahasan macam-macam benda dan sifatnya serta perubahan benda di kelas III SD N Donokerto, Turi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan yang dapat dikaji adalah apakah penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Donokerto ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar IPA kelas III melalui penggunaan media pembelajaran audio visual di SD Negeri Donokerto.

F. Manfaat hasil penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya IPA dan dapat mengembangkan keterampilan proses yang relevan untuk memecahkan masalah sehari-hari.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkompeten, antara lain :

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan di dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk lebih menyadari kemampuan yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan keterampilan proses.

c. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menetapkan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan inovasi dan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum dan mutu sekolah.